

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Indonesia sebagai negara berkembang berupaya meningkatkan pendidikan agar memiliki Sumber Daya Manusia yang dapat berdaya saing, dan beradaptasi tinggi. Berdasarkan GBHN RI No.20 tentang Tujuan Sistem Pendidikan Nasional (Bab II. 2001 :28) bahwa :

Pendidikan Nasional sangat berperan mewujudkan kualitas manusia Indonesia ialah memiliki kepribadian, profesional, peradaban bangsa Indonesia, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan ruhani, berilmu, berinovasi, mandiri, berdisiplin.

Pemerintah Indonesia melaksanakan Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) meliputi Pendidikan informal, Pendidikan nonformal dan Pendidikan formal. Pendidikan informal ialah pendidikan yang diselenggarakan di keluarga, pendidikan non formal ialah pendidikan yang diselenggarakan di lembaga pelatihan dan pendidikan formal ialah pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi salah satunya ialah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan Visi, Misi sebagai berikut :

Visi masa depan Universitas Pendidikan Indonesia ialah (*A Leading and Outstanding University*), mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), menciptakan pendidikan mahasiswa sebagai kepribadian mandiri, kreatif, inovatif, kompetitif terhadap permasalahan pendidikan untuk mengantisipasi kecenderungan masa depan pada Teknologi, Informasi, Globalisasi. Misi kelembagaan Universitas Pendidikan Indonesia ialah mewujudkan peningkatan disiplin ilmu, menciptakan Guru profesional Tingkat Menengah Kejuruan, Tenaga Keahlian Kependidikan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki 5 Fakultas, salah satunya ialah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Tujuan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, menurut Pedoman Kurikulum FPTK (2001 :79) bahwa :

FPTK memiliki misi pembangunan, menciptakan Tenaga Kependidikan Teknologi dan Kejuruan berorientasi keterpaduan pendidikan Akademik dan pendidikan Profesional. Pendidikan Akademik pada penguasaan bidang Teknologi dan Kejuruan. Pendidikan Profesional pada penguasaan bidang Kependidikan Teknologi dan Kejuruan.

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) terdiri dari 4 Jurusan, salah satunya ialah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK memiliki 2 Program Studi ialah Program Studi Pendidikan Tata Busana, Program Studi Pendidikan Tata Boga. Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki 5 Paket Bidang Studi terdiri dari Paket Manajemen Dietetika, Paket Manajemen Kepariwisata, Paket Manajemen Patiseri, Paket Manajemen Katering dan Paket Manajemen Restoran.

Paket Manajemen Patiseri terdiri dari beberapa mata kuliah, salah satu mata kuliah dalam Paket Manajemen Patiseri ialah Mata Kuliah Cake dan Roti pada semester genap (6/3) berupa teori dan praktek. Tujuan Mata Kuliah Cake dan Roti berdasarkan silabus Mata Kuliah Cake dan Roti (2004 :5) ialah :

Mahasiswa menguasai prinsip teknik pembuatan Cake dan Roti menjadi beranekaragam modifikasi produk Cake dan Roti secara kreatif, inovatif, bernilai seni tinggi pada kesempatan istimewa, peningkatan trademark produk Bakery, pengelolaan bidang Pastries.

Pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti berhubungan dengan komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber belajar. Mata Kuliah Cake dan Roti, menurut silabus Mata Kuliah Cake dan Roti (2004 :1-258) meliputi :

Prinsip Cake (Ruang Lingkup Cake, Pengertian Cake, Klasifikasi Cake, Jenis Produk Cake, Peralatan Persiapan Cake, Peralatan Pengolahan Cake, Bahan Utama Cake, Bahan Pelengkap Cake, Metode Pembuatan Cake, Karakteristik Cake, Teknik Pengemasan Produk Cake, Analisis Kesalahan dan Perbaikan Cake). Prinsip Roti (Ruang Lingkup Roti, Pengertian Roti, Klasifikasi Roti, Jenis Produk Roti, Peralatan Persiapan Roti, Peralatan Pengolahan Roti, Bahan Utama Roti, Bahan Pelengkap Roti, Metode Pembuatan Roti, Karakteristik Roti, Teknik Pengemasan Produk Roti, Analisis Kesalahan dan Perbaikan Roti).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemen Patiseri angkatan 2003-2004 melaksanakan pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti sehingga memiliki penguasaan kognitif, afektif, psikomotor sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata (SMKKP).

Kesiapan menurut Slameto (2003 :113) bahwa :”Keseluruhan situasi individu berasal dari penguasaan kognitif, afektif, psikomotor, internal, eksternal dalam melaksanakan kegiatan tertentu”. Kesiapan individu atau peserta didik melaksanakan kegiatan tertentu karena memiliki kesiapan sangat maksimum. Kesiapan Mahasiswa Paket Manajemen Patiseri pada pembelajaran Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKKP terdiri dari kesiapan internal dan eksternal.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2002 :29) bahwa kesiapan Internal meliputi fisiologis (jasmaniah), psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi). Eksternal meliputi sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat), budaya (adat istiadat, kesenian, ilmu pengetahuan dan teknologi).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemen Patiseri Angkatan 2001 Jurusan PKK FPTK, termotivasi untuk meneliti pada "Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti Sebagai Kesiapan Menjadi Guru Program Tata Boga SMKKP".

## **B. Rumusan Masalah.**

Rumusan masalah menurut Suharsimi Arikunto (2002 :29) bahwa : "Langkah menentukan problematika penelitian, bagian inti kegiatan penelitian". Permasalahan pada penelitian ialah "Bagaimana Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti Sebagai Kesiapan Menjadi Guru Program Tata Boga SMKKP ?". Berdasarkan rumusan masalah menjadi judul penelitian : "Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti Sebagai Kesiapan Guru Program Tata Boga SMKKP". (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemen Patiseri Angkatan 2003-2004 Jurusan PKK FPTK UPI.

## **C. Definisi Operasional.**

### **1. Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti.**

#### 1). Pendapat Mahasiswa

Pendapat menurut Poerwadarminta WJS. (1998 :227) bahwa : "Penilaian individu sebagai pernyataan sikap secara verbal, non verbal bersifat positif, negatif tetapi pertanyaan dapat berbeda pada objek tertentu".

Mahasiswa menurut UU RI SISDIKNAS (2001 :45):"Unit kesatuan individu atau sekelompok melaksanakan kegiatan belajar mengajar bidang keahliannya dengan program studi kependidikan selama jangka waktu tertentu di Perguruan Tinggi Negeri Kotamadya Bandung".

## 2). Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti

Pembelajaran menurut Dimiyati (2002 :5) bahwa : "Kegiatan belajar mengajar dengan bahan ajar tertentu secara efektif, efisien pada peserta didik dan pengajarnya sebagai kualitas pembelajaran".

Mata Kuliah Cake dan Roti menurut *U.S.Wheat Associates* (1981:12, 24) bahwa : "Cake berasal dari adonan *liquid* dari bahan utama mentega, margarine, telur, gula pasir, terigu *medium wheat white*, susu, tbm, cream oftartar, bahan pelengkap *cheese, chocolate*, buah, rempah, ekstra buah, bahan pewarna tumbuhan *chlorophyl, safron, blue, carmine, anato, buttercream, pasta almond*". "Roti ialah adonan *semiliquid* difermentasikan dari bahan utama mentega, margarine, telur, gulapasser, terigu *medium hard wheat white and medium hard whole wheat rye grain*, susu, instan yeast, bread improver, tbm, cream oftartar, bahan pelengkap *cheese, chocolate*, buah, rempah, ekstra buah, bahan pewarna tumbuhan *chlorophyl, safron, blue, carmine, anato, buttercream, pasta almond*".

Pengertian pendapat mahasiswa tentang pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKKP pada penelitian tersebut mengacu pada UU SISDIKNAS, Poerwadarminta WJS., Dimiyati dan *U.S.Wheat Associates* ialah penilaian individu secara verbal, nonverbal pada Mahasiswa Paket Manajemen Patiseri angkatan 2003-2004

melaksanakan kegiatan belajar mengajar Mata Kuliah Cake dan Roti dengan penguasaan kognitif, afektif, psikomotor sebagai kualitas pembelajaran.

## **2. Kesiapan Sebagai Menjadi Guru Program Tata Boga SMKKP.**

Kesiapan menurut Slameto (2003 :113) bahwa :”Keseluruhan situasi individu berasal dari penguasaan kognitif, afektif, psikomotor, internal, eksternal dalam melaksanakan kegiatan tertentu”.

Guru menurut Oemar Hamalik (2002 :33) bahwa :”Tenaga Kependidikan profesional meliputi kepribadian, keterampilan belajar mengajar pada mata diklat program normatif, program adaptif, program produktif di Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah Kejuruan”.

Program Tata Boga menurut GBPP SMK (2004-2006 :38) bahwa :”Bahan ajar mata diklat terdiri dari program normatif, program adaptif dan program produktif menurut GBPP SMK dan Kurikulum SKKNI”.

Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata menurut DEPDIKNAS (2001 :49) bahwa :”Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah Kejuruan menurut sistem Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan”.

Pengertian kesiapan sebagai Guru Program Tata Boga SMKKP pada penelitian tersebut mengacu pada Slameto, Oemar Hamalik, GBPP SMK 2004-2006, DEPDIKNAS ialah keseluruhan situasi individu meliputi kognitif, afektif, psikomotor, internal, eksternal sebagai Tenaga Kependidikan profesional di Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah Kejuruan.

#### **D. Tujuan Penelitian.**

##### 1. Tujuan Umum.

Tujuan umum dalam penelitian tersebut ialah untuk mengetahui “Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti Sebagai Kesiapan Menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP”.

##### 2. Tujuan Khusus.

Tujuan khusus dalam penelitian tersebut ialah untuk memperoleh data “Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti Sebagai Kesiapan Menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP” yang meliputi:

- 1). Pendapat mahasiswa tentang pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti dari aspek kognitif meliputi prinsip Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP.
- 2). Pendapat mahasiswa tentang pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti dari aspek afektif meliputi prinsip Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP.
- 3). Pendapat mahasiswa tentang pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti dari aspek psikomotor meliputi prinsip Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP.

#### **E. Asumsi Penelitian.**

Pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP secara kognitif, afektif, psikomotor terlaksana dengan sangat maksimum pada Mahasiswa Program Studi Tata Boga Paket Manajemen Patiseri angkatan 2003-2004 dengan melaksanakan komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber belajar. Asumsi tersebut mengacu pada Oemar Hamalik (2002), Dimiyati (2002), Slameto (2003), E.Mulyasa (2003) bahwa pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP memiliki penguasaan kognitif, afektif, psikomotor berhubungan dengan komponen pembelajaran sebagai kualitas pembelajaran.

#### **F. Pertanyaan Penelitian.**

- 1). Bagaimana pendapat mahasiswa tentang pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti dari aspek kognitif meliputi prinsip Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP ?
- 2). Bagaimana pendapat mahasiswa tentang pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti dari aspek afektif meliputi prinsip Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP ?
- 3). Bagaimana pendapat mahasiswa tentang pembelajaran Mata Kuliah Cake dan Roti dari aspek psikomotor meliputi prinsip Cake dan Roti sebagai kesiapan menjadi Guru Program Tata Boga SMKPP ?

#### **G. Metode Penelitian.**

Metode Penelitian penulis menggunakan metode analitik deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2002), Nana Sudjana (2002), sehingga terbukti mendapatkan gambaran dari suatu gejala di masa saat ini, sedang berlangsung dan berpusat pada masalah aktual. Metode analitik deskriptif menurut Sanafiah Faizal, Suharsimi Arikunto (2002 :119):”Interpretasi tentang peristiwa terjadi dimasa saat ini, sedang berlangsung dan berpusat pada masalah aktual meskipun memperhitungkan masa lampau”.

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002 :108):”Jumlah individu terdapat di wilayah tertentu sebagai sumber data yang memiliki perbedaan kualitas secara kualitatif mendapatkan kesimpulan penelitian”.

Populasi penelitian tersebut berjumlah 31 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemen Patiseri angkatan 2003-2004, Jurusan PKK FPTK. Sampel total menurut Suharsimi Arikunto (2002 :109):”Jumlah individu sama dengan populasi”. Sampel total jumlahnya sama dengan populasi. Sampel penelitian tersebut berjumlah 31 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemen Patiseri angkatan 2003-2004.

#### **H. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian tersebut pelaksanaannya bertempat di Jurusan PKK FPTK UPI Jalan DR.Setiabudhi No.229. Tlp.2013163. Bandung 40154.